

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara umum manajemen humas adalah penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama yang tumbuh dan diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama (kampus) yang mana santri-santri menerima pendidikan melalui sistem pengajian atau madrasah dan sepenuhnya berada di bawah leadership seorang atau beberapa kiai/ustadz dengan ciri kharismatik dan independen.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan prinsip-prinsip Islam yang berupa nilai-nilai yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits senantiasa mendasari keseluruhan aktivitas pesantren dengan nilai-nilai meliputi: (1) Saling berpesan dengan sabar dan kasih sayang, (2) Menyuruh yang makruf dan mencegah yang munkar, (3) Saling mempermudah urusan, (4) Saling menggembirakan, (5) Bersikap lemah-lembut, (6) Membantah dengan baik, (7) Dengan bijaksana (*bil hikmah*), (8) Dengan tutur kata yang baik, (9) Dengan alasan yang rasional atau berdebat dengan cara yang lebih baik (*mujadalah*), (10) Dengan pemaaf dan memohonkan ampunan, (11) Tidak memaksakan kehendak.

## 1. Manajemen HUMAS di Pondok Pesantren PP Darul Falah Amsilati

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri dilakukan berdasarkan rapat kerja awal pembelajaran. Rapat kerja tersebut diikuti oleh para guru dan kepala madrasah. Dalam merencanakan sebuah program humas Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. Adapun rencana kegiatan humas Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri sebagai berikut :

- 1) Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
- 2) Partisipasi Ide/Pemikiran
- 3) Partisipasi Dana

### b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan program humas di Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu:

- 1) Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
  - a) Komite pondok selalu mengontrol pelaksanaan program pondok.
  - b) Wali santri yang menjadi tenaga kerja dibangunan gedung pondok.
  - c) Sumbangan tanah dari Aqniyak

- d) Bekerjasama dengan lembaga pendidikan kursus dan TPQ
  - e) Adanya keterlibatan dari masyarakat
- 2) Partisipasi Ide/Pemikiran
- a) Komite pondok selalu memberikan pertimbangan terhadap semua rencana program.
  - b) Orang tua yang berprofesi sebagai ustadz telah memberikan nasihat melalui kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI).
  - c) Usulan, masukan, dan saran dari masyarakat sekitar.
  - d) diadakan seminar lokakarya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.
  - e) Masyarakat dari lembaga kepolisian telah menyumbangkan ide/pemikiran.
- 3) Partisipasi Dana
- a) Partisipasi berbentuk sumbangan berupa pembayaran SPP setiap bulan.
  - b) Pemerintah. Sumbangan pemerintah berupa dana operasional pondok (BOS). Adapun program yang mendorong partisipasi yang dilakukan oleh pondok sebagai berikut: (a). Internet (b). Kunjungan/study campus (c). Majalah (d). Bimbingan tilawah dan baca tulis Alqur'an 30 Juz (e). Bimbingan belajar f. Pondok pesantren, (g). PPM (Program pengabdian Masyarakat).

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Dalam pelaksanaan evaluasi, Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri melakukan rapat per 4 bulan yakni, sebelum semester gasal, setelah semester genap, menjelang kenaikan kelas. Evaluasi kegiatan humas di Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri dilakukan untuk membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Bila dalam pelaksanaannya terjadi kesalahan, maka akan segera dikoreksi. Evaluasi dilaksanakan dua pihak yaitu oleh Kepala Pondok dan Waka Humas.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Hubungan Masyarakat (Humas) di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati
  - a. Faktor pendukung Hubungan Masyarakat (Humas) di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati adalah telah terbentuknya jaringan kerja yang cukup luas, melalui kegiatan bakti sosial, pertanggung jawaban dan evaluasi program sekolah, penyuluhan dari masyarakat dan bentuk komunikasi melalui surat dan telepon, serta tatap muka langsung, sekolah melakukan kerja sama dan menggugah masyarakat untuk berpartisipasi dalam program kegiatan yang direncanakan.
  - b. Faktor penghambat pelaksanaan Humas pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara dalam menjalankan perannya antara lain: (1) kurangnya staff tenaga Humas; (2) Terdapat beberapa mitra kerja yang kurang kooperatif; (3) Kurangnya dana khusus untuk humas pondok pesantren; (4) Kurangnya dukungan sarana dan prasarana atau

infrastruktur di bidang Humas; dan (5) kurangnya komitmen dari pimpinan pondok pesantren

## B. Saran

Dari serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan pada suatu program humas harap selalu dibuat dan dioptimalkan, agar dapat mengontrol dan mengetahui peningkatan dari partisipasi masyarakat, dan sebaiknya semua pihak yang terlibat, terutama masyarakat sekitar pondok dapat memberikan peran serta aktif terhadap kegiatan-kegiatan pondok Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan perkembangan zaman.

### 2. Pelaksanaan (*Actuating*)

Hendaknya Pondok Pesantren Al-Falah Amsilati Bangsri lebih meningkatkan segala kinerja pondok dan memberdayakan seluruh komponen pondok dengan tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga lain yang terkait agar lebih transparan atas segala sesuatu demi kesuksesan dan kejayaan pondok.

### 3. Evaluasi (*Evaluating*)

Pelaksanaan evaluasi hendaknya lebih diperhatikan, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat sesegera mungkin diperbaiki dan diselesaikan supaya dapat menarik partisipasi masyarakat.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT zat yang Maha luas akan ilmu-Nya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena dengan rahmat, karunia dan cinta kasih-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin. Semoga Allah meridhoinya.

